

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan zaman di Teknologi Informasi, maka Komputer dan Internet serta Gadget seperti *smartphone* ataupun yang lainnya sudah sangat sering dijumpai oleh masyarakat dan bisa dikatakan juga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat Kota Batam. Dikarenakan Perkembangan teknologi sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat Batam yang sangat mudah untuk dioperasikannya, maka kesehatan jasmani seharusnya seperti demikian juga.

Perkembangan teknologi yang sangat terasa di kehidupan manusia saat ini adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi didukung oleh kemampuan perangkat telepon genggam yang menawarkan kemudahan dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Telepon pintar atau *smartphone* merupakan perkembangan dari telepon genggam ini mampu menawarkan banyak kemudahan bagi penggunanya. *Smartphone* yang praktis dan mudah dalam penggunaannya menjadi salah satu alternatif bagi manusia untuk mencari sumber informasi, karena jika sudah terhubung dengan internet maka pengguna *smartphone* dapat mencari berbagai sumber informasi yang tersedia.

Menurut survei Healthy Living Index 2016 yang diselenggarakan perusahaan asuransi jiwa AIA. Survei tersebut dilakukan terhadap 15 negara di Asia Pasifik, termasuk Indonesia. Dari survei tersebut ditemukan bahwa hanya sekitar 34 persen penduduk Indonesia yang melakukan pemeriksaan rutin kesehatan dalam setahun terakhir dibanding 52 persen negara di Asia Pasifik. Adanya kesulitan dalam perhitungan nilai kebugaran / kesehatan jasmani yang dimana harus membutuhkan seorang pelatih untuk dapat menilainya. Kurangnya maksimal dalam peningkatan kebugaran jasmani dikarenakan adanya kurang tepat dalam pelaksanaan olahraga.

Pengukuran tekanan darah pada pengunjung pelayanan kesehatan yang berumur >18 tahun di puskesmas dan rumah sakit se Kepulauan Riau menemukan kasus Hipertensi sebanyak 46.945 kasus (9,14%). Kasus hipertensi di Kepulauan Riau berdasarkan pengukuran di pelayanan kesehatan tersebut justru lebih banyak dialami oleh perempuan (9,66%) dibandingkan laki-laki (8,42%). Sekitar 350 orang kalangan muda di Kepulauan Riau (Kepri) mengalami kegagalan jantung kongestif akibat pola hidup tidak teratur. Menurut data di Rumah Sakit Otorita Batam (RSOB), angka itu meningkat hingga 75 dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 200 orang (sumber : <http://www.depkes.go.id>).

Sangat diharapkan bahwa dengan adanya perkembangan berbasis Teknologi Informasi ini dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada masyarakat Kota Batam.

Berdasarkan uraian diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan perancangan sebuah aplikasi ini dituangkan dalam bentuk tugas akhir

dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Perhitungan Kebugaran Jasmani ”** sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang tertulis tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan dari Latar Belakang sebelumnya, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul dari Judul yang di angkat ini. Beberapa permasalahan yang ditemukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Kurang adanya pengecekan kebugaran (kesehatan) jasmani.
2. Kurang Optimalnya penggunaan Internet / teknologi Informasi sebagai sumber peningkatan kebugaran.
3. Kesulitan dalam perhitungan nilai kebugatan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah dan karena adanya keterbatasan, dana, tenaga dan waktu maka agar pembahasan ini lebih terarah serta sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh tujuan penulisan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dirancang dan diteliti menjadi beberapa poin. Batasan masalah dalam penulisan ini adalah beberapa poin sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membuat Sistem Informasi basis Web dan merancang menu hanya berisi perhitungan kebugaran jantung dan daya tahan otot, beberapa teori untuk mendukung perhitunga, dan juga kuisioner.
2. Perhitungan nilai kebugaran jasmani dengan menggunakan standar tingkat kebugaran yang ditentukan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di kemukakan diatas, maka secara spesifik penulis dapat merumuskan masalah kedalam beberapa poin-poin penting yang diuraikan dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat dalam menghitung nilai kebugaran / kesehatan jasmani?
2. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat menambah wawasan / pengetahuan masyarakat dalam kesehatan jasmani?
3. Bagaimana mengimplementasikan Aplikasi tersebut?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penulisan adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana membangun aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat menghitung nilai kebugaran / kesehatan jasmani.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara membangun aplikasi yang dapat menambah wawasan / pengetahuan masyarakat dalam kesehatan jasmani.
3. Untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan aplikasi tersebut.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, maka penulis juga sangat berharap bahwa penelitian yang akan dilakukan ini dapat menjadi bermanfaat bagi banyak

orang. Dalam penelitian ini adapun manfaat penelitian yang terdiri dari 2 aspek, yaitu sebagai berikut ini:

1.6.1. Secara Teoritis

1. Sangat di harapkan bahwa penelitian ini akan dapat menjadi bermanfaat bagi perancang Aplikasi.
2. Sangat di harapkan bahwa penelitian ini akan dapat menambah ilmu / wawasan bagi dunia sistem informasi terutama dalam basis web ini.

1.6.2. Secara Praktis

1. Sangat diharapkan bahwa penelitian dan Sistem Informasi ini dapat sangat membantu bagi masyarakat yang ingin menambah wawasan melalui teori yang disediakan.
2. Sangat diharapkan bahwa penelitian dan Sistem Informasi ini dapat sangat membantu bagi masyarakat untuk dapat menghitung nilai kebugarannya.